

## Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Melalui Pelatihan *English News Anchoring*

Ani Susanti<sup>1</sup>, Eka Anisa Sari<sup>2</sup>, dan Patria Handung Jaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ahmad Dahlan,

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan,

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan GSD, Universitas Ahmad Dahlan,

[ani.susanti@pbi.uad.ac.id](mailto:ani.susanti@pbi.uad.ac.id)

### Abstract

*School human resources (especially English teachers and literacy assistants) at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta are still minimal in terms of insight and experience in the field of English News Anchoring. One reason is that there is no English News Anchoring training at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Another consequence of the absence of this training is the lack of opportunities for students to practice improving their English language skills. Apart from that, the readiness and participation of school students to fulfill the invitation to the English News Anchoring competition is also minimal. The solution offered is to hold English News Anchoring training for teachers and students, followed by mentoring for students, and a school-level English News Anchoring competition. This activity is carried out offline in stages (six steps). First, the introduction of English News Anchoring for teachers and students; second, English News Anchoring training for teachers; third, training (mentoring) for students by teachers and service teams; fourth, technical development workshop for the English News Anchoring competition; fifth, implementation of the English News Anchoring competition; and sixth, announcement of the competition championship.*

**Keywords:** *English, English News Anchoring, Mentoring, Training, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*

### Abstrak

SDM sekolah (terutama Guru Bahasa Inggris dan pendamping literasi) di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih minim dalam hal wawasan dan pengalaman di bidang *English News Anchoring*. Salah satu sebab adalah belum adanya pelatihan *English News Anchoring* di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Akibat lain dari belum adanya pelatihan ini adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk praktek meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Selain itu, kesiapan dan keikutsertaan siswa sekolah tersebut untuk memenuhi undangan lomba *English News Anchoring* juga minimal. Solusi yang ditawarkan adalah menyelenggarakan pelatihan *English News Anchoring* untuk guru dan siswa, dilanjutkan dengan pendampingan untuk siswa, dan lomba *English News Anchoring* tingkat sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline secara bertahap (enam langkah). Pertama, pengenalan *English News Anchoring* untuk guru dan siswa; kedua, pelatihan *English News Anchoring* untuk guru; ketiga, pelatihan (pendampingan) untuk siswa oleh guru dan tim pengabdian; keempat, workshop pengembangan teknis lomba *English News Anchoring*; kelima, pelaksanaan lomba *English News Anchoring*; dan keenam, pengumuman kejuaraan lomba.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, *English News Anchoring*, Pendampingan, Pelatihan, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Submitted: 2023-11-13	Revised: 2023-11-120	Accepted: 2023-11-29
-----------------------	----------------------	----------------------

### Pendahuluan

Di era Industri 4.0, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi global. Oleh karena itu, bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sangat penting yang harus diajarkan sejak dini di lembaga pendidikan tinggi seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan universitas, agar generasi muda saat ini dapat membangun hubungan yang baik tidak hanya dengan satu sama lain. Kemampuan berbahasa Inggris memiliki banyak manfaat, termasuk berkontribusi terhadap pendapatan profesional yang lebih tinggi. Namun masih banyak siswa di Indonesia, termasuk beberapa siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang masih belum memahami pentingnya peran bahasa Inggris

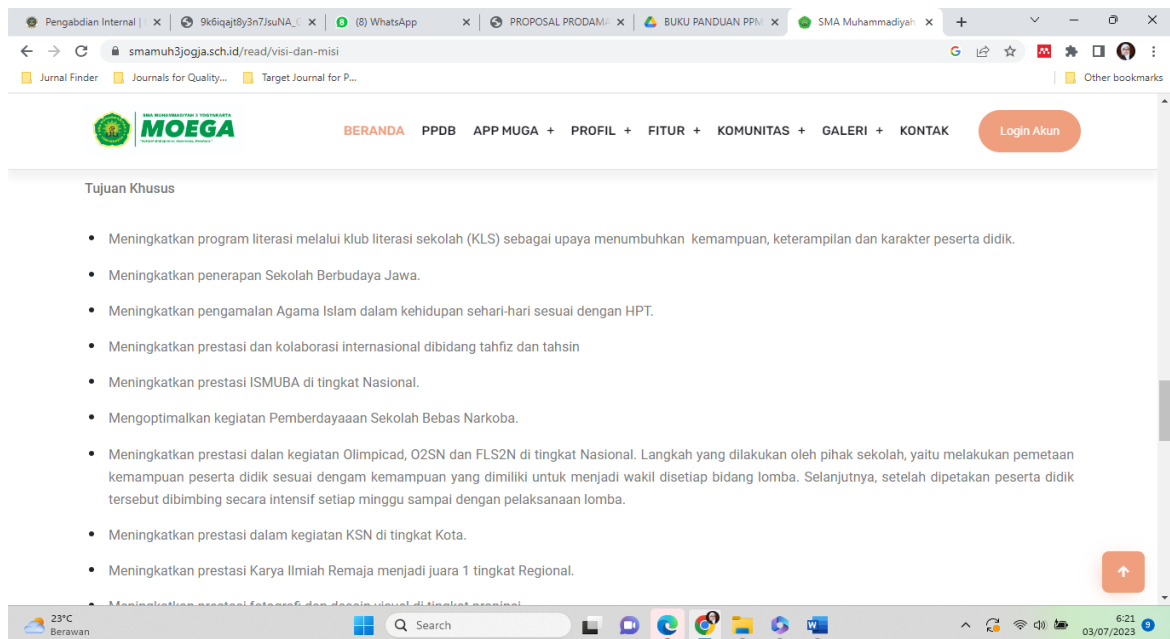
sehingga kurang antusias dalam mempelajari bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan tambahan untuk mengubah pandangan siswa terhadap operasi bahasa Inggris sehingga bahasa Inggrisnya menjadi lebih baik dan motivasi belajar bahasa Inggris meningkat. Program pelatihan yang menarik dan efektif adalah *News Anchor*. (Bayani et al., 2018).

*News Anchor* atau disebut juga newscaster merupakan profesi yang menarik di dunia pertelevisian. Pemberian *News Anchor* berita kepada mahasiswa bertujuan untuk membuka karir profesional bagi mahasiswa yang fasih berbahasa Inggris. Sebagai bagian dari pelatihan ini, siswa akan belajar cara menulis pesan bahasa Inggris, membaca pesan bahasa Inggris, mendengarkan pengucapan bahasa Inggris yang benar, dan cara mengucapkan pesan bahasa Inggris. Oleh karena itu, kegiatan dalam program pelatihan ini membantu siswa meningkatkan empat unsur keterampilannya. Dengan mengembangkan program pelatihan yang mempertimbangkan manfaat bahasa Inggris di masa depan dan menjadikan kegiatannya semenyenangkan mungkin, harapannya siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris dan cara pandang mereka terhadap bahasa Inggris akan berubah menjadi lebih baik.

Salah satu keuntungan berkarir di industri media, khususnya di bidang *broadcasting*, adalah terdapatnya jalur karir yang menarik di industri media, dan menjadi pembawa berita adalah salah satunya. Namun demikian, *skill* (kecakapan) menjadi seorang penyiar profesional ialah kemampuan berkomunikasi lisan utamanya dalam kelancaran berbicara. Adapun latihan dan pemahaman teknik berbicara menjadi salah satu cara dalam memperoleh *skill* (kecakapan) yang diharapkan. Menurut Ben G Henneke dalam (Rusyatin & Boediman, 2018) diantaranya (1) Komunikasi Gagasan (2) Komunikasi Kepribadian (3) Proyeksi Kepribadian (4) Pengucapan (5) Kontrol suara. Komponen 5W+1H merupakan komponen penting yang harus ada dalam berita. Komponen 5W+1H ini diantaranya what, who, when, where, why, dan how. Menurut (Utami & Ramli, 2023) Pelatihan dasar jurnalistik dapat memberikan dampak yang besar bagi pendidikan siswa dan pengembangan minat dan keterampilan dalam dunia jurnalistik. Kecakapan penulisan berita menjadi harapan bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu kesempatan menulis berita, meningkatkan keterampilan *public speaking* (Jayanti et al., 2022) melalui news anchor sebagai alternatif profesi di masa depan.

Selain itu, kemampuan penguasaan bahasa Inggris merupakan faktor penting untuk kemungkinan berkarir di bidang media, termasuk juga keterampilan berbahasa, dan merupakan peluang karir yang ditawarkan kepada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Merujuk pada pernyataan Mulyana dalam (Rusyatin & Boediman, 2018) penampilan penyiar berita dalam menyampaikan berita dan keterampilan reporter dalam menggali data, mengolah, menyusun, dan mengemasnya menjadi penting agar berita yang disampaikan dapat menarik. Penyiar yang berpenampilan menarik dan berbakat tidak hanya memiliki penampilan yang menarik, tetapi juga kemampuan intelektual dalam menyampaikan apa yang disajikannya dan menguasai bahasa dengan improvisasi. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu Anda mengembangkan potensi individu, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, dan memberikan bekal untuk masa depan, serta membantu Anda memperoleh kemampuan menulis berita dan menyampaikan informasi sebagai *news anchor*.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan satu diantara sekolah yang menerapkan *smart school system* dengan mengusung visi dan misi sekolah adalah "Terwujudnya Sekolah Unggul dengan membentuk Kader Muhammadiyah yang Berimtaq, Berpikir Kritis, Mandiri, Berwawasan Global, dan Berjiwa Entrepreneur". Berdasarkan visi dan misi tersebut, sekolah melakukan pengembangan untuk berbagai program yang membantu siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan, termasuk mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung terwujudnya visi dan misi sekolah. Adapun ekstrakurikuler yang dikembangkan adalah Lembaga Pers Moega (LPM), English club, dan lain-lain.



Gambar 1. Tangkap Layar tujuan khusus SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Salah satunya adalah Meningkatkan Prestasi ISMUBA di tingkat Nasional

Berpikir kritis dikenalkan dalam sesi pelatihan di lingkungan SMA Muhammadiyah 3 ini dengan tujuan mengasah bakat jurnalistik mereka dengan berbagai aktifitas. Bentuk jurnalistik dalam program ini berupa membawa berita dengan Bahasa Inggris sehingga kemampuan dalam berbahasa Inggris juga ikut meningkat. Tujuan dari program pelatihan News Anchoring ini adalah:

1. Meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi siswa untuk menyukai serta menggunakan Bahasa Inggris.
2. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris guru dan siswa terutama dalam kemampuan speaking melalui program pelatihan news anchor.
3. Memberikan pengetahuan mengenai prospek karier yang dapat diambil dari materi pelatihan news anchor.

### Metode

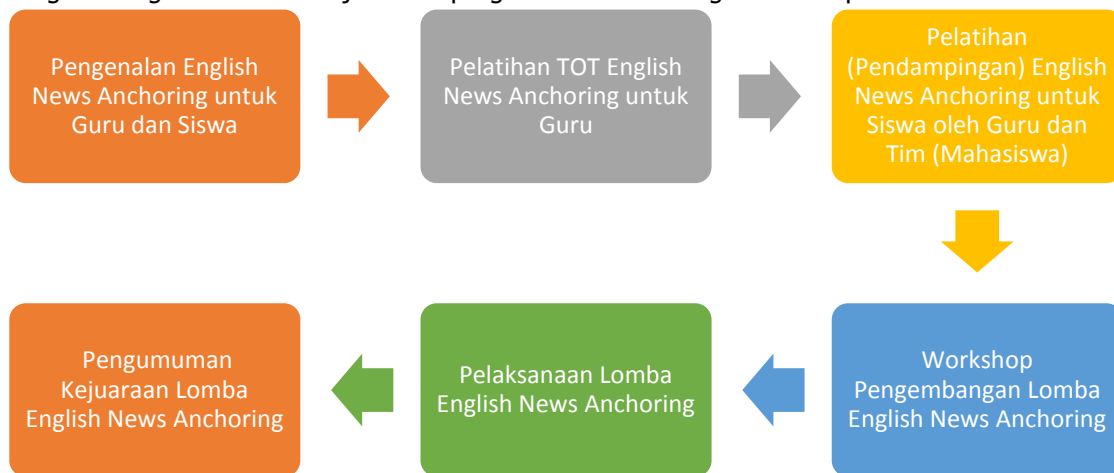
Berdasarkan permasalahan yang disampaikan pada bagian sebelumnya, Adapun solusi yang Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat berikan berdasarkan permasalahan yang disampaikan diantaranya:

1. Mengenalkan *News Anchoring* kepada guru Bahasa Inggris dan literasi serta Siswa anggota kelompok literasi dalam sebuah pertemuan pra-pelatihan.
2. Mengadakan pelatihan Training of Trainer (TOT) *English News Anchoring* kepada guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam rangka meningkatkan wawasan dan kemampuan melatih *English News Anchoring*
3. Mengadakan pelatihan dan pendampingan *English News Anchoring* untuk siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam rangka meningkatkan keterampilan dan prestasi bidang Bahasa Inggris dan juga sebagai bentuk modelling pelatihan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk siswa SMA
4. Menyelenggarakan workshop untuk pengelolaan lomba *English News Anchoring* bersama

guru di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam rangka peningkatan wawasan tentang aspek-aspek penting *English News Anchoring*

5. Menyelenggarakan lomba *English News Anchoring* di tingkat sekolah dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan siswa saat akan mengikuti lomba *English News Anchoring* di luar sekolah, dan
6. Memberikan apresiasi kepada siswa peserta lomba melalui pemberian sertifikat pelatihan dan memberikan hadiah berupa medali kepada para peserta lomba *English News Anchoring*.

Langkah-langkah dalam menjalankan program ini secara ringkas di ditampilkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Langkah-langkah Pelaksanaan Program

Dalam program Pelatihan English News Anchoring ini dibutuhkan tiga jenis kepakaran yaitu 1) bidang pendidikan Bahasa Inggris; 2) bidang praktisi *public speaking (News Anchor)*, dan 3) bidang ilmu komunikasi. Untuk kepakaran terpenuhi oleh tim pelaksana inti yang dibantu dalam hal teknis oleh mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Kepakaran secara lebih detail dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini:

Pada bagian metode, penulis menguraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Bagian ini harus



Gambar 3. Kepakaran Tim Pelaksana

**Hasil dan Pembahasan**

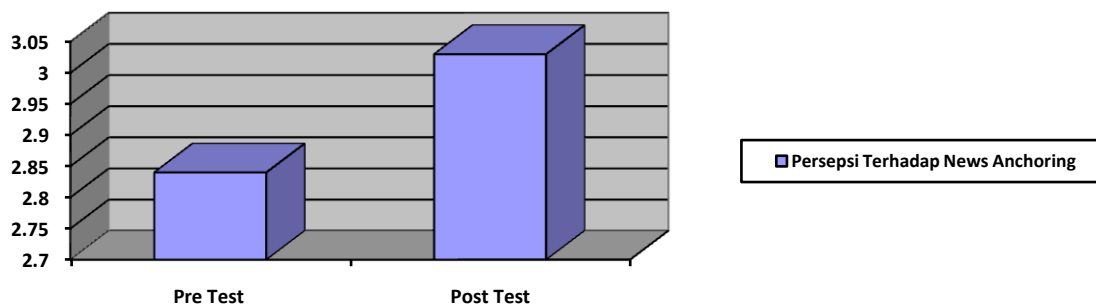
Program pelatihan *News Anchor* dilakukan selama dua hari selama 150 menit sehari, dan diikuti oleh 6 guru dan 27 siswa. Peserta pelatihan didorong untuk menyempurnakan artikulasi, diksi, dan penampilan mereka di depan layar. Selain itu, Anda akan belajar tentang tanggung jawab etis pembawa berita dan pentingnya memberikan informasi yang akurat dan tidak memihak kepada publik. Siswa diberikan bahan belajar dalam bentuk *booklet* yang dirancang untuk mengembangkan kepercayaan diri, keterampilan berbicara, dan teknik menyampaikan pesan. Peserta mengikuti pelatihan klasikal terbagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama fokus pada bagian-bagian dan manner dalam *News Anchoring*. Sedangkan sesi kedua menitik beratkan pada latihan oleh vokal.

Setelah peserta pelatihan mendapatkan materi mulai dari opening sampai dengan closing serta aspek-aspek pendukung lainnya, peserta praktek menggunakan teks untuk latihan. Latihan dilakukan secara kelompok dimana masing-masing kelompok didampingi oleh mentor mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Tujuan pendampingan ini ialah membuat peserta pelatihan lancar sebelum tahap praktek di depan kamera. Setelah tahap praktek selesai, kegiatan dilanjutkan dengan lomba yang masing-masing peserta membaca teks berita yang telah disiapkan. Proses pelaksanaan ini terdeskripsikan pada rangkaian Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Foto Rangkaian Kegiatan Pelatihan News Anchoring

Pengukuran *pre test* dan *post test* dilakukan untuk memastikan adanya perubahan positif dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris peserta pelatihan, Adapun hasilnya ditunjukkan pada Gambar 5 di bawah ini. Pada *pre test*, rata-rata siswa masih ragu apakah *News Anchoring* akan membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka (skor 2,84 pada skala 4 poin). Di sisi lain, hasil *post test* menunjukkan bahwa siswa setuju bahwa *News Anchoring* bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka (skor 3,03 pada skala 4 poin). Hasil positif tersebut sejalan dengan hasil latihan sebelumnya. (Jayanti et al., 2022; Kurniawan, 2017).



Gambar 5. Grafik Perubahan Persepsi Siswa Tentang News Anchoring untuk Belajar Bahasa Inggris

Selain perubahan persepsi diukur pula kemampuan akhir siswa setelah praktek klasikal, kelompok, dan mandiri dari lima aspek yaitu pemahaman isi berita, kelancaran, pengucapan, dan gerak tubuh (*body language*), serta penampilan kepribadian. Setiap aspek diberi bobot 10 poin sehingga total maksimal 50 poin. Peningkatan kemahiran berbahasa Inggris saat membaca berita meningkat dari 21 menjadi 35 (dari 50). Pelatihan *News Anchoring* tidak berbeda dengan program pelatihan serupa dan dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan berbahasa peserta. (Inayah & Rahayu, 2022; Utami & Ramli, 2023).

## Kesimpulan

Pelatihan *News Anchoring* program yang ditawarkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Siswa dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya melalui berbagai aktivitas *news anchoring* ini. Setelah pelatihan ini, harapan dari tim pelaksana untuk guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini dapat mengembangkan lebih lanjut acara public speaking, termasuk *speech contest* untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa dalam pengembangan potensi bahasa Inggris pada siswa.

## Daftar Pustaka

- Bayani, M., Masnun, T., & Priajana, N. (2018). the Effectiveness of Voice of America News Video As the Teaching Media of Listening Skill. *ELT Echo: The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, 3(2), 159. <https://doi.org/10.24235/eltecho.v3i2.3633>
- Inayah, R., & Rahayu, S. (2022). the Use of Voa Special English As a Media To Empower Students' Writing and Speaking Skills in Distance Learning During Covid-19 Pandemic Time. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.22460/project.v5i2.p244-255>
- Jayanti, W. I. D., Ulyani, M., & Susanti, A. (2022). The Student's Perception Towards English Speaks Up Club To Improve Speaking Skill. *PREMISE*, 11(1).

Kurniawan, D. F. (2017). English news presenter bagi murid sman 6 surakarta. *Abdi Seni*, 8(1), 21–26.

Rusyatin, A. O., & Boediman, E. P. (2018). Kecakapan Polisi Sebagai News Anchor Pada Program Traffic Update di NMTC TV. *Pantarei*, 2(1).

Utami, A. I. P., & Ramli, S. (2023). Pelatihan Jurnalistik Dasar di UPT SMA Negeri 3 Sinjai. *Teknovokasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 108–113.